

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai kampus yang memiliki nilai ke-Islaman tentu harus mengimplementasikan dan menginternalisasikan nilai tersebut dalam kehidupan keseharian mahasiswa. Sejak tahun 1984/1985, UMS mengadakan program Asistensi Al-Islam yang diselenggarakan Departemen Pembinaan dan Pengembangan Al-Islam & Kemuhammadiyah (DP2AK) yang dilanjutkan oleh Lembaga Studi Islam (LSI). Program Asistensi Al-Islam pada akhirnya dinilai kurang efektif, oleh karena itu mulai tahun akademik 2001/2002 diganti dengan program Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah (PM-AIK). Program ini dikembangkan oleh Kepala Seksi (KaSi) PM-AIK yang berada di bawah tanggung jawab Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPIK) (Shobahiya dan Afianto, 2013: 2). Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPIK) pada tahun 2017 berganti nama menjadi Lembaga Pengembangan Pondok Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPPIK).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Pusat Bahasa (2012: 902), mentor adalah pembimbing atau pengasuh yang biasanya adalah mahasiswa. Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah salah satu strategi pembinaan ke-Islaman bagi mahasiswa yang dilakukan melalui halaqah-halaqah (kelompok-kelompok). Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi dan fitrah keagamaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (Shobahiya dan Afianto, 2013: 3). Kegiatan Mentoring AIK UMS diadakan selama dua semester yaitu pada semester I dan II, dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 06.30-08.30 WIB di lingkungan kampus (Shobahiya dan Afianto, 2013: 22).

Tes Baca Tulis Alquran (BTA) dan Baca Tulis Sholat (BTS) adalah tes yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Pondok Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPPIK) bersifat wajib untuk diikuti oleh semua mahasiswa baru UMS. Tes Baca Tulis Alquran (BTA) dan Baca Tulis Sholat (BTS) bertujuan

untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membaca Alquran dan tata cara shalat, tes ini juga berfungsi sebagai pendataan untuk memudahkan proses pembagian kelompok dalam mentoring di kemudian hari. Berdasarkan data dari LPPIK, hasil nilai tes Baca Tulis Shalat (BTS) menunjukkan bahwa mahasiswa baru PPKn UMS angkatan tahun 2017/2018 yang mendapatkan nilai A sebanyak 73 orang dan nilai B sebanyak 16 mahasiswa, jumlah ini menunjukkan masih ada mahasiswa PPKn UMS yang belum bisa mempraktikkan tata cara ibadah sehari-hari dengan sempurna.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki mata kuliah ke-Islaman yang sedikit, yaitu mata kuliah Kemuhammadiyah, Ibadah dan Muamalah, Agama, serta Islam dan Ipteks (Anonim, 2018). Kegiatan mentoring diharapkan dapat menutupi kekurangan tersebut dengan memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk mengembangkan wawasan pendidikan Islam demi terwujudnya wacana keilmuan yang diimbangi dengan ke-Islaman. Bertolak dari uraian-uraian di atas, maka perlu dikaji dan diteliti adanya “efektivitas kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman materi Ubudiah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta semester gasal tahun akademik 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu rendahnya tingkat pemahaman materi Ubudiah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta semester gasal tahun akademik 2017/2018.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang berkenaan dengan rendahnya tingkat pemahaman materi Ubudiah

pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta semester gasal tahun akademik 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “apakah kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah efektif dalam meningkatkan pemahaman materi Ubudiah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta semester gasal tahun akademik 2017/2018?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman materi Ubudiah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta semester gasal tahun akademik 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan tentang efektivitas kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman materi Ubudiah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta semester gasal tahun akademik 2017/2018.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan pengetahuan Agama Islam di kampus melalui kegiatan mentoring.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam peningkatan pemahaman materi Ubudiah melalui kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta.